

Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Reservasi Individu Mata Pelajaran *Front Office* Kelas XI Jurusan Perhotelan di SMKN 1 Jombang

Rizky Khairani Majiid

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya
rizky.18079@mhs.unesa.ac.id

Andi Kristanto

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya
andikristanto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media video pembelajaran materi Reservasi Individu pada mata pelajaran *Front Office* jurusan Perhotelan SMKN 1 Jombang yang layak dan efektif digunakan pada pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implement and Evaluate*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengetahui tingkat kelayakan media dan juga tes untuk menguji keefektifan media. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan dari validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli desain pembelajaran mendapatkan persentase nilai sebesar 100%, validasi oleh siswa untuk mengetahui kelayakan berdasarkan daya tarik mendapat nilai sebesar 99,19%. Hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sama dengan 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pretest dan posttest dengan peningkatan rata-rata antara nilai pretest dengan posttest adalah sebesar 20.00 poin. Maka dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran ini layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: pengembangan, media video pembelajaran, reservasi individu, *front office*

Abstract

This development research aims to produce instructional video media for Individual Reservations in *Front Office* subjects majoring in Hospitality at SMKN 1 Jombang which is feasible and effective to use on instructional. The development model used is the ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implement and Evaluate*) model. The data collection technique used is a questionnaire to determine the feasibility of the media and also a test to examine the effectiveness of the media. Based on the results of data analysis, obtained from validation by material experts, media experts, and learning design experts, they get a score percentage of 100%, validation by students to determine eligibility based on attractiveness gets a score of 99.19%. The results of the Paired Sample t-test showed the value of Sig. (2-tailed) is equal to 0.000 or less than 0.05, so it can be stated that there is a significant difference between learning outcomes in the pretest and posttest with an average increase between the pretest and posttest scores of 20.00 points. So it can be concluded that this learning video media is feasible and effective to use in learning.

Keywords: development, learning video media, individual reservation, front office

PENDAHULUAN

Industri pariwisata berkembang sangat pesat pada beberapa tahun terakhir. Di Indonesia pada tahun 2019 tercatat sebanyak 1.530.268 wisatawan mancanegara datang berkunjung (kemenparekraf, 2019). Dengan banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara, industri pariwisata di Indonesia harus terus menjaga dan meningkatkan kapasitas serta kualitasnya di segala aspek pariwisata termasuk pada sektor perhotelan.

Hotel merupakan industri yang menyediakan akomodasi, fasilitas, dan pelayanan yang mendukung kenyamanan tamu (Insani, 2020). Keramah-tamahan dan keterampilan karyawan hotel dalam melayani tamu juga merupakan layanan yang dijual hotel (Wachidyah, 2017). Dalam organisasinya, hotel terdiri dari beberapa departemen. Salah satu departemen yang pertama kali ditemui oleh tamu saat memasuki hotel adalah Departemen *Front Office* (Septariani dkk. 2020)

“*The first and the last impression of the guest*” adalah slogan yang erat dengan Departemen *Front Office* (Noviastuti & Cahyadi, 2020). Komunikasi yang efektif merupakan kunci produktivitas pada departemen *Front Office* karena departemen inilah yang memiliki waktu berkomunikasi paling lama dan paling intensif dengan tamu (Karaman, 2019). Kesan pertama tamu terhadap citra hotel sangat bergantung pada pelayanan yang diberikan oleh departemen *Front Office*. Sebagai departemen yang menjadi ujung tombak penjualan kamar, penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten, berpenampilan baik, memiliki etos kerja yang tinggi, bermoral, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik (Pratama, 2021)

Selain kompetensi yang terkait dengan profesionalisme bidang pekerjaan, aspek-aspek pendukung lainnya perlu diperhatikan terkait dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi

sumber daya manusia. Komunikasi dalam bahasa Inggris kemudian menjadi salah satu komponen yang penting diperhitungkan untuk peningkatan daya saing sumber daya manusia (Sutisna, 2017).

Sebagai upaya dalam menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan, hal ini dapat diwujudkan melalui pendidikan bermutu pada tingkat sekolah menengah akhir yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan, pengajaran dan pelatihan dapat dikatakan bermutu jika menghasilkan lulusan yang profesional yaitu lulusan yang mampu menghadapi tantangan kehidupan yang dihadapinya dalam lingkungan kerja (Juwita, 2020). Proses belajar mengajar di SMK lebih ditekankan pada aspek psikomotorik yaitu dalam bentuk keterampilan. Tujuan utama sistem pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu secara profesional (Jayanti, 2020). Para siswa dibekali dengan keterampilan praktis dan pengalaman kerja dalam kekhususan tertentu sebagai contoh yakni bidang perhotelan.

Pada jurusan Perhotelan SMK Negeri 1 Jombang, siswa dibentuk untuk menjadi seorang yang berkompeten dengan bekal keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat bersaing di dunia kerja sebagai *Reservation and Information Clerk, Operation Telephone, Receptionist/Guest Service Agent, Pengelola Hotel dan Jasa Profesional Laundry* di hotel.

Pada penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Mata Pelajaran *Front Office* kelas XI, salah satu materi yang akan dipelajari oleh siswa yakni materi Reservasi Individu, dimana siswa belajar dan diharapkan dapat menguasai prosedur dasar reservasi individu, tata cara menangani reservasi individu baik secara langsung di hotel maupun melalui telepon, serta teknik pengisian formulir yang dibutuhkan saat reservasi.

Dalam kegiatan reservasi individu, sangat dibutuhkan keterampilan dalam mengelola percakapan serta kemampuan untuk menyambut tamu dengan latar belakang budaya yang berbeda dari berbagai negara (Basalamah, 2021). Maka, penting untuk mempelajari berbahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, agar dapat melayani dan meyakinkan calon tamu domestik maupun mancanegara untuk sepakat memesan pelayanan.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Mata Pelajaran *Front Office* kelas XI yang bertujuan untuk mengetahui masalah pembelajaran apa yang sedang dihadapi, didapatkan hasil dari wawancara bahwa materi reservasi individu merupakan materi yang bersifat prosedural.

Pengetahuan prosedural adalah ilmu cara bagaimana melakukan sesuatu, seperti ilmu keterampilan, algoritma, metode maupun teknik (Sari dkk. 2021). Pengetahuan prosedural berisi langkah-langkah suatu cara yang ditetapkan untuk mencari jalan keluar permasalahan, serta menjadi acuan cara menjelaskan (Khamidah, 2017). Dalam materi reservasi individu siswa diharapkan dapat melakukan proses pengulangan pesanan pada reservasi melalui telepon menggunakan bahasa Inggris, namun dalam pelaksanaannya 19 dari 34 siswa kelas XI PH 2 mendapat nilai dibawah KKM yaitu 65. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan berbahasa dan rendahnya motivasi dalam berlatih mempraktikkan pengulangan pesanan. Selain kedua faktor tersebut, terdapat faktor lain yang menghambat proses belajar yakni sumber belajar yang bersumber dari modul dan demonstrasi oleh guru. Demonstrasi oleh guru memiliki keterbatasan yakni tidak dapat dilakukan berulang kali atau diulang-ulang untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam berlatih. Karena materi reservasi individu termasuk materi yang bersifat prosedural,

maka dibutuhkan praktik intensif agar siswa dapat lebih menguasainya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui praktik intensif, perlu didorong dengan sebuah pengadaan suatu sumber belajar baru yang modern dan bervariasi (Sari dkk., 2021). Hal ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih. Sumber belajar ini dapat berupa media pembelajaran yang mampu menjelaskan suatu prosedur dengan runtut, mampu meningkatkan motivasi siswa dalam praktik, dapat diulang-ulang, *user friendly* serta dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Maka media video pembelajaran dengan karakteristiknya yang dapat menjelaskan suatu proses atau keterampilan, tidak terbatas oleh jarak dan waktu serta sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang yang diharapkan mampu menarik minat siswa adalah media yang sesuai untuk digunakan (Kristanto, 2016:64). Tidak hanya melalui audio, dengan media video pembelajaran siswa dapat melatih keterampilan berbicara melalui visualisasi bagaimana gerak tubuh (*gesture*) yang baik saat melakukan reservasi (Irwanto & Wini, 2019).

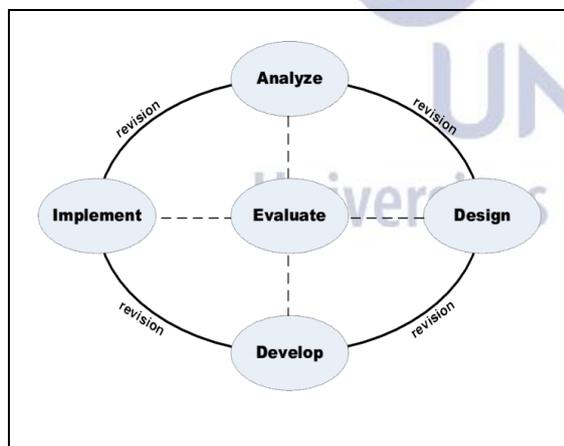
Melalui kuesioner online menggunakan *Google Form* yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 75% siswa tertarik dengan media video yang berdurasi 10 menit, mereka berpendapat bahwa jika video terlalu lama maka tingkat konsentrasi akan menurun karena bosan. Sebanyak 25% lainnya menyatakan tertarik dengan media video yang berdurasi lebih dari 10 menit yang diharapkan materi yang disampaikan lebih lengkap dan tuntas. Dari karakteristik siswa yang didapatkan ini, menjadi bekal untuk peneliti mengembangkan media video pembelajaran dengan durasi yang sesuai untuk kebutuhan siswa serta desain atau rancangan yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisisioner yang telah dilakukan maka tujuan dari

penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media video pembelajaran mata pelajaran *Front Office* di jurusan Perhotelan SMK Negeri 1 Jombang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Penelitian ini akan melalui uji kelayakan media pembelajaran, setelah media pembelajaran dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran oleh Ahli Media pembelajaran selanjutnya, akan diuji seberapa besar media video pembelajaran ini efektif dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan. Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses untuk mengembangkan dan juga memvalidasi produk-produk dalam pembelajaran (Borg & Gall, 2003: 569). Untuk menghasilkan sebuah produk yakni media pembelajaran maka perlu melalui serangkaian tahapan-tahapan sistematis berdasarkan pendapat para ahli yang telah teruji secara teori dan empiris. Pada penelitian pengembangan ini, model pengembangan yang akan digunakan adalah model ADDIE. ADDIE merupakan akronim dari isi tahapan-tahapannya yakni *analyze, design, development, implement and evaluate*.



Gambar 1. Konsep Pengembangan ADDIE (Branch, 2010:2)

Tahap Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan mengacu pada model pengembangan yang digunakan yakni model

pengembangan ADDIE. Berikut adalah tahapan-tahapannya:

1. Tahap *Analyze* (Analisis)
Pada tahap analisis yang dilakukan yaitu analisis terhadap kebutuhan, analisis materi, dan analisis karakteristik siswa
2. Tahap *Design* (Desain)
Pada tahap ini yang dilakukan yaitu, merancang produk awal berdasarkan pada hasil analisis yang telah didapatkan.
3. Tahap *Development* (Pengembangan)
Pada tahap ini yang dilakukan yaitu mengembangkan produk awal menjadi produk jadi.
4. Tahap *Implement* (Implementasi)
Pada tahap ini yang dilakukan adalah menerapkan media yang telah dikembangkan serta melakukan uji coba.
5. Tahap *Evaluate* (Evaluasi)
Pada tahap ini dilakukan evaluasi, perhitungan dan pengambilan keputusan terhadap media yang telah dikembangkan.

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dan validasi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah (1) Ahli Materi yaitu guru mata pelajaran *Front Office* SMKN 1 Jombang (2) Ahli Media yaitu dosen Jurusan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya yang ahli dalam pengembangan media dengan kualifikasi minimal S2 (3) Dosen ahli dalam desain pembelajaran dari Jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya (4) Siswa kelas XI PH 2 jurusan Perhotelan SMKN 1 Jombang.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian pengembangan ini, menggunakan 2 jenis teknik pengambilan data yakni dengan kuesioner dan tes. Jenis kuesioner yang digunakan yakni kuesioner tertutup, dimana pada kuesioner tersebut telah disediakan jawaban dengan

tanda checklist sehingga responden dapat langsung memilih jawaban yang dikehendaki. Selain itu di dalam angket juga disediakan kolom saran pada setiap poin agar responden dapat memberikan masukan jika dirasa perlu. Penggunaan kuesioner tertutup dimaksudkan untuk memudahkan responden dalam menjawab dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang didapat.

Dalam analisis data kuesioner skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Guttman, dimana akan didapatkan sebuah jawaban yang tegas dari hasil kuesioner tersebut yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif” (Sugiyono, 2018:96).

$$P = \frac{f}{N \times n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- F = Frekuensi jawaban (ya dan tidak)
- N = Jumlah responden
- n = Jumlah butir soal

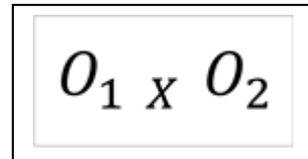
Setelah hasil perhitungan diperoleh untuk mengetahui makna maka hasil selanjutnya dikategorikan sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut

Tabel 1. Skor pada skala likert (Sugiyono, 2016:134-135)

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
76-100%	Sangat Baik
51-75%	Baik
26-50%	Tidak Baik
0-25%	Sangat Tidak Baik

Untuk menganalisis data tes pada penelitian ini menggunakan desain penelitian yakni *The One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam pelaksanaannya diawali dengan pemberian *pretest*

kemudian siswa diberikan perlakuan yakni penggunaan media yang telah dikembangkan, kemudian dilanjutkan dengan *posttest*. Desain ini dapat membandingkan dua data yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Desain eksperimen tersebut dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan:

- O₁ = Nilai Pretest (sebelum diberi media)
- X = Pemberian Media
- O₂ = Nilai Post-test (setelah diberi media)
- O₂ - O₁ = Diasumsikan merupakan efek dari eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah output yakni media video pembelajaran. Media video pembelajaran termasuk kedalam jenis media audio visual gerak, karena media video memuat semua unsur tersebut (Kristanto, 2016). Dalam proses pengembangan mengacu pada tahapan-tahapan sistematis model pengembangan ADDIE yaitu:

1. Tahap *Analyze* (Analisis)

a. Analisis Kebutuhan

Pengembangan ini ditujukan untuk membantu siswa belajar dan berlatih dalam melakukan reservasi individu dalam bahasa Inggris dengan lebih intensif yaitu dengan pengadaan media yang baru dan modern, yang dapat dengan mudah digunakan, dapat diulang-ulang, dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih.

b. Analisis Materi

Materi reservasi individu adalah materi yang bersifat prosedural. Pengetahuan prosedural adalah ilmu cara bagaimana melakukan sesuatu, seperti ilmu keterampilan, algoritma, metode maupun teknik (Sari dkk. 2021). Pengetahuan prosedural berisi langkah-langkah suatu cara yang ditetapkan untuk mencari jalan keluar permasalahan, serta menjadi acuan cara menjelaskan (Khamidah, 2017).

c. Analisis Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa yaitu sebanyak 75% siswa tertarik dengan media video yang berdurasi 10 menit, mereka berpendapat bahwa jika video terlalu lama maka tingkat konsentrasi akan menurun karena bosan. Sebanyak 25% lainnya menyatakan tertarik dengan media video yang berdurasi lebih dari 10 menit yang diharapkan materi yang disampaikan lebih lengkap dan tuntas.

Berdasarkan hasil analisis diatas, media video pembelajaran dipilih sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan yakni karena media video memiliki kelebihan yaitu (1) Mampu menjelaskan keadaan nyata suatu proses, fenomena, atau kejadian, (2) Mampu memperkaya penjelasan ketika diintegrasikan dengan media lain seperti teks atau gambar, (3) Pengguna dapat melakukan pengulangan pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih focus, (4) Sangat membantu dalam mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotorik, (5) Lebih cepat dan lebih efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan media teks, (6) Mampu menunjukkan secara jelas simulasi atau prosedural suatu langkah-

langkah atau cara (Batubara & Ariani 2016). Dengan kelebihan serta sifat yang dimiliki media video, mampu menjawab semua kebutuhan pada permasalahan materi Reservasi Individu yakni permasalahan motivasi dalam berlatih mempraktekan pengulangan pemesanan, sumber belajar terbatas modul dan demonstrasi guru yang tidak bisa diulang-ulang untuk memenuhi kebutuhan siswa berlatih, dan materi reservasi individu yang bersifat prosedural maka dari itu pemilihan video pembelajaran dinilai sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Front Office di Kelas XI (Irwanto & Wini, 2019).

2. Tahap Design (Desain)

Pada tahap ini dilakukan perancangan desain pengembangan media sesuai dengan hasil analisis kebutuhan analisis materi dan analisis karakteristik siswa, yang akan menghasilkan rancangan produk awal. Proses desain sangat penting untuk dilakukan secara terencana sehingga dapat menyampaikan informasi serta membangun interaksi antara media dengan siswa (Yaumi, 2018).

Dalam merancang produk awal hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Merancang naskah dan storyboard sesuai dengan materi serta analisis kebutuhan. Fungsi dari merancang naskah dan storyboard adalah sebagai acuan dalam pembuatan media video. (2) Merancang RPP bermedia, RPP ini nantinya menjadi acuan dalam implementasi media dalam uji coba media dan juga dapat digunakan saat pembelajaran. (3) Merancang bahan penyerta. Isi dari bahan penyerta yakni

identifikasi media, isi materi, RPP bermedia dan juga profil pengembang. (4) Merancang strategi pengujian media yakni membuat instrumen pengujian yang akan dikembangkan menjadi angket dan tes.

1. Tahap *Development* (Pengembangan)

Setelah melalui tahap desain, pada tahap ini dilaksanakan realisasi rancangan atau tahap pembuatan media yang telah dirancang bersama dengan pembuatan bahan/perangkat pendukung lainnya. Dalam tahap realisasi rancangan hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Mengembangkan media video berdasarkan naskah dan storyboard yang telah divalidasi oleh Ahli Materi. Pengembangan video pembelajaran ini diawali dengan pengambilan gambar dengan *green screen*, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan/editing dan mixing antara video, audio dan juga background serta komponen-komponen lain yang mendukung isi video seperti gambar, pemilihan tone warna yang sesuai, teks terjemahan, pop-up ilustrasi atau motion graphic. (2) Mengembangkan RPP bermedia. Pemilihan pendekatan, model dan metode dalam pembelajaran, dirancang untuk dapat memberikan pengalaman melalui pemanfaatan media video pembelajaran yang telah dikembangkan. (3) Mengembangkan bahan penyerta. Bahan penyerta dikembangkan dengan ukuran buku A5 yang berisi identifikasi program, identifikasi media, isi materi, petunjuk penggunaan, pemanfaatan dan perawatan media, RPP bermedia dan juga profil pengembang. Bahan penyerta didesain semenarik mungkin menggunakan warna senada dengan media yang dikembangkan.

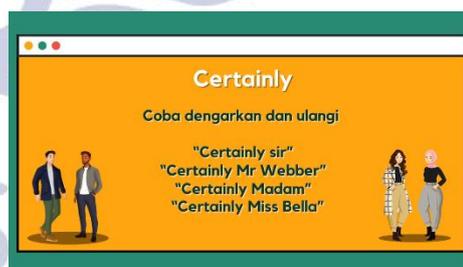
Adapun berikut adalah gambaran dari media video pembelajaran materi Reservasi Individu, mata pelajaran *Front Office* untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Jombang:



Gambar 2. Tampilan Awal Video



Gambar 3. Tampilan Materi



Gambar 4. Tampilan Materi Pengulangan

Setelah media video pembelajaran dan RPP bermedia telah selesai dikembangkan selanjutnya media dan RPP akan divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui kelayakan media sebelum digunakan pada tahap implementasi.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2021 dilakukan oleh guru mata pelajaran *Front Office* Jurusan Perhotelan SMKN 1 Jombang. Validasi materi dilakukan dengan mengisi angket

dan didapatkan hasil dengan persentase 100% (Kriteria Sangat Baik) dengan revisi.

Tabel 2. Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Ket
1.	Materi "Reservasi Individu" yang sudah disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
2.	Materi "Reservasi Individu" yang sudah disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi	✓		
3.	Materi "Reservasi Individu" disajikan secara sistematis	✓		
4.	Materi "Reservasi Individu" disajikan dengan Jelas	✓		
5.	Materi "Reservasi Individu" menggunakan kalimat yang runtut	✓		
6.	Materi "Reservasi Individu" menggunakan kalimat yang mudah dipahami	✓		
7.	Materi "Reservasi Individu" yang sudah disusun sesuai dengan karakteristik siswa	✓		
8.	Materi "Reservasi Individu" yang sudah disusun sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	✓		
9.	Materi "Reservasi Individu" yang sudah disusun memberikan kesempatan belajar berupa kemudahan dalam penggunaan	✓		
10.	Materi "Reservasi Individu" yang sudah disusun memberikan kesempatan belajar berupa kemudahan dalam memahami isi materi	✓		

b. Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan pada tanggal 19 November 2021. Validasi ini dilakukan oleh dosen prodi Teknologi Pendidikan, seorang lulusan S3 Teknologi Pendidikan. Validasi media dilakukan dengan mengisi angket dan mendapatkan hasil dengan persentase 100% (Kriteria Sangat Baik).

Tabel 3. Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Ket
1.	Penambahan teks pada media video pembelajaran sesuai dengan visualisasi yang ditampilkan.	✓		
2.	Jenis font dan warna yang ditampilkan kontras dengan background sehingga dapat terlihat jelas	✓		
3.	Video dapat dijalankan dan tidak terdapat error	✓		

4.	Penambahan musik sesuai dengan visualisasi yang ditampilkan	✓		
5.	Grafik, gambar, simbol atau hal lainnya mempunyai warna, dan tekstur yang baik	✓		
6.	Pada video tidak terdapat noise atau suara lain yang mengganggu	✓		
7.	Pengaturan volume pada video pas/ cukup (tidak terlalu kencang/ terlalu pelan)	✓		
8.	Penambahan backsound dan SFX sesuai dengan keseluruhan konsep media	✓		
9.	Resolusi pada video tinggi sehingga gambar tidak pecah	✓		
10.	Gambar dalam video memiliki pencahayaan yang baik.	✓		

c. Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Validasi media dilakukan pada tanggal 19 November 2021. Validasi ini dilakukan oleh dosen prodi Teknologi Pendidikan, seorang lulusan S3 Teknologi Pendidikan. Validasi media dilakukan dengan mengisi angket dan mendapatkan hasil dengan persentase 100% (Kriteria Sangat Baik).

Tabel 4. Validasi Ahli Desain Pembelajaran

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Ket
1.	Tujuan pembelajaran tidak mengandung penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar	✓		
2.	Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan belajar dan karakteristik siswa	✓		
3.	Pengorganisasian materi ajar runtut sesuai dengan alokasi waktu	✓		
4.	Langkah-langkah pembelajaran runtut dari pembuka, inti dan penutup	✓		
5.	Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa	✓		
6.	Instrumen penilaian lengkap (penilaian pengetahuan, penilaian sikap, penilaian praktik)	✓		

4. Tahap Implement (Implementasi)

Tahap implementasi dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021 secara *Asynchronous* yakni guru dan siswa terlibat dalam pembelajaran pada waktu dan lokasi yang berbeda (Čelić, 2021).

Dalam pembelajaran *Asynchronous* siswa menggunakan dokumen, presentasi atau media lain yang tersedia, untuk dipelajari secara mandiri (Mikac, 2020). Siswa berada dalam grup diskusi online sebagai contoh adalah *Whatsapp group*, semua siswa dapat mengajukan pertanyaan atau komentar. Siswa dapat mengakses konten pembelajaran dan memulai atau menanggapi interaksi guru dan siswa lainnya kapan saja, sesuai dengan jadwal belajar masing-masing siswa (Kuzminska, dkk. 2021). Dalam proses implementasi, sebelumnya siswa telah disiapkan terlebih dahulu untuk mengikuti serangkaian materi dan tes melalui komunikasi menggunakan *Whatsapp group*. Selanjutnya siswa diberikan sebuah link *Google Form* yang berisikan (1) pretest lengkap dengan petunjuk pengisian, (2) link media untuk dipelajari lengkap dengan petunjuk penggunaan, (3) posttest lengkap dengan dengan petunjuk pengisian, (4) angket kelayakan siswa lengkap dengan petunjuk pengisian. Selama proses ini siswa melakukan belajar mandiri, siswa juga diberikan kebebasan waktu mengerjakan dengan tenggat waktu atau deadline 2 hari. Implementasi secara *Asynchronous* ini digunakan karena adanya keterbatasan yakni pandemi Covid-19.

5. Tahap *Evaluate* (Evaluasi)

Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur kelayakan dan keefektifan media yang telah dibuat. Kelayakan yakni sebuah riset mengenai usulan proyek atau gagasan usaha yang dapat berjalan dan berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di awal (Sulasih, dkk 2021). Keefektifan yakni tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai dengan rencana semua dan menimbulkan efek atau dampak terhadap apa yang diinginkan atau diharapkan (Rahman 2017). Berikut adalah rincian kegiatannya.

a. Kelayakan

Uji coba yang dilaksanakan untuk mendapatkan hasil kelayakan diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media dan juga ahli desain pembelajaran serta angket oleh siswa untuk mengukur kelayakan berdasarkan daya tarik media. Hasil validitas lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Data Kelayakan Media dan RPP

Kelayakan	Subjek Uji Coba	Persentase	Kriteria
Media	Ahli Materi	100%	Sangat Baik
Media	Ahli Media	100%	Sangat Baik
Media	Siswa	99.19%	Sangat Baik
RPP	Ahli Desain Pembelajaran	100%	Sangat Baik

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa media dan RPP bermedia yang telah dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran dengan kriteria sangat baik.

b. Keefektifan

Uji efektivitas media video pembelajaran dilakukan dengan metode tes pilihan ganda diukur dengan memberikan lembar soal pilihan ganda terhadap 34 orang siswa kelas XI PH 2 jurusan Perhotelan SMK Negeri 1 Jombang melalui pretest dan posttest. Data pretest dan posttest diolah menggunakan IBM SPSS statistics 25 untuk dilakukan uji *Paired Sample t-test*. Langkah yang dilakukan adalah memasukan data pretest dan posttest > *Analyze* > *Compare means* > *Paired Sample t-test*. Hasil uji disajikan pada tabel sebagai berikut.

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	65.8824	34	8.20851	1.4077
	posttest	85.8824	34	10.25955	1.7595

Dari data diatas, didapatkan rata-rata nilai pretest sebesar 65.8 dan rata-rata nilai posttest sebesar 85.8.

Paired Samples Test								
Pair 1	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper				
pretest - posttest	-20.00000	8.16497	1.40028	-22.84889	-17.15111	-14.283	33	.000

Hasil uji menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sama dengan 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada pre-test dan post-test dengan peningkatan rata-rata antara nilai pretest dengan post-test adalah sebesar 20.00 poin. Maka dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran ini efektif digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran *Front Office* kelas XI SMKN 1 Jombang, dengan menggunakan metode ADDIE oleh Branch, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media video pembelajaran ini layak digunakan dengan kualitas sangat baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Saran

Pada implementasi media alangkah lebih baik dilaksanakan secara *Synchronous* atau tatap muka secara *realtime* di kelas maupun melalui video *conference* agar dapat lebih memberikan makna pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang didapatkan siswa. Setelahnya media dapat digunakan sebagai alat untuk siswa berlatih mandiri baik itu dirumah maupun disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basalamah, A., Ardani, E.G., Fransisca, A. 2021. Communication Challenges for Foreign Workers within the Multicultural Hospitality Working Environment. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 5, Number 1, Tahun 2021, pp. 120-126P-ISSN: 2614-6533 E-ISSN: 2549-6409
- Borg, W R & Gall, M D. (2003). *Educational Research: an Introduction (7.ed)*.New York: Logman Inc.
- Čelić, B., Dedeić, J. 2021. SYNCHRONOUS AND ASYNCHRONOUS LEARNING IN ONLINE EDUCATION. XXVII SKUP TRENDOVI RAZVOJA: "ON-LINE NASTAVA NA UNIVERZITETIMA", Novi Sad, 15 - 18. 02. 2021.
- Insani, Y. D., Setiyariski, R. 2020. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Front Office Department Melalui Tugas dan Tanggung Jawab Concierge Pada Hotel Savoy Homann. *Jurnal Kajian Pariwisata Vol 2 No 1 April 2020*. E-ISSN: 2686-2522
- Irwanto. Wini, G. 2019. Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Front Office* di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut. *Jurnal LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*. Vol 10 No. 2 Desember 2019-ISSN (Online) 2503-1864
- Jayanti, G., Achmadi, Okianna. 2020. Relevansi Program Keahlian Lulusan SMK Dengan Dunia Kerja Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. ISSN: 2715-2723
- Juwita. 2020. Tantangan Widyaiswara Badiklat Kemhan Di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Pelatihan. *Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 1 No. 2 Oktober 2020*.p-ISSN: 2745-7141 e-ISSN: 2746-1920
- Karaman, A. 2019. Communication and Productivity with Guests at *Front*

- Office*; A Qualitative Study on Hotels. Journal of International Management and Social Researches Uluslararası Yönetim ve Sosyal Araştırmalar Dergisi ISSN: 2148-1415
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2019. Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulanan Tahun 2019
- Khamidah, L. (2017). Pemahaman Konseptual Dan Pengetahuan Prosedural Siswa Kelas VIII Dalam Penyelesaian Soal Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel. In Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai-Nilai Islami) (Vol. 1, No. 1, pp. 611-616). 3
- Kristanto, A. 2016. Media Pembelajaran. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya
- Kuzminska, O., Morze, N., Mazorchuk, M., Barna, O., Dobriak, V. How to balance synchronous and asynchronous teaching and learning: a local study. Borys Gruncheko Kyiv University Institutional repository: ISSN 2310-7642
- Mikac, M. 2020. An Approach For Creating Asynchronous E-Learning Lectures By Using Materials Recorded While Performing Synchronous Learning. Proceedings of ICERI 2020 Conference. ISBN: 978-84-09-24232-0
- Noviastuti N., Cahyadi D. A. 2020. Peran Reservasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap tamu Di Hotel Novotel Lampung. Jurnal Nusantara (Jurnal Ilmiah Pariwisata dan perhotelan). Vol.3 No.1 Februari 2020 – ISSN (Online) 2597-5323: 32
- Pratama, I. M. D. A., Sutapa, I. K. 2021. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Fave Hotel Kuta Bali. Journal Research of Management (JARMA). Vol. 2 No. 2 Juni 2021: 256-264. E-ISSN 2716-4381
- Rahman, M. 2017. Ilmu Administrasi. Makassar: CV SAH MEDIA
- Sari, L. P., Degeng, I. N. S., Praher Diono, H. 2021. Pengembangan Multimedia Tutorial Untuk Memfasilitasi Kognitif Prosedural. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol 4 No (2) Mei (2021): 119-232
- Septariani, M. W., Sutarma, I. G. P., Sudiarta, M., Sudarmini, N. M. 2020. The *Front Office* Strategy on Service Quality Improvement. International Journal of Glocal Tourism. (Vol. 1, No.2, e-ISSN 2774-9606p-ISSN 2774-9614).
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulasih, dkk. 2021. Studi Kelayakan Bisnis. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sutisna, M. R. 2017. The Influence of Interactive Multimedia Audio Telling Machine (Imate) Use and Students' Self Regulated Learning Level On English Language Greetings Application Skills. Journal Educational Technology ISSN: E. 2502-0781 | P.0852-1190
- Wachidyah W. 2017. *Front Office* Department Dan Peranannya Dalam Pelayanan Tamu Hotel. Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya. ISSN: 2355 - 8865 & E - ISSN: 2356 - 2544.
- Yaumi. M. 2018. Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media